

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Pangan

Tujuan dari dibentuknya program Desa Mandiri Pangan adalah untuk mengurangi rawan pangan dan gizi melalui pendayagunaan sumber daya, kelembagaan dan kearifan lokal pedesaan.¹ Dan untuk mendukung terciptanya tujuan tersebut diperlukan strategi yang matang. Strateginya ada 4 macam. Pertama ada strategi pencapaian tujuan, kedua strategi keberlanjutan program, ketiga rencana kegiatan dan keempat melalui pendekatan.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping program Demapan di Sambirobyong diketahui bahwa, pertama strategi yang digunakan adalah strategi pencapaian tujuan yang didalamnya ada 4 poin, yaitu :

- a. Kemandirian, tujuan dari kemandirian ini adalah agar menolak segala ketergantungan dari pihak lain dan dapat memaksimalkan kemampuan dirinya sendiri. Apabila diterapkan di program Demapan di Sambirobyong ini maka masyarakat setelah menerima bantuan program ini masyarakat menjadi lebih tahu mengenai potensi yang ada disekitarnya dan jika terjadi kendala mereka diharapkan dapat mengatasinya sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak manapun. Sebagai contoh saat musim menanam padi, ketika terkena hama mereka tahu apa yang harus dilakukan yaitu dengan membasminya dengan cepat agar tidak menyebar ke tanaman lain.

¹ Badan Ketahanan Pangan, *Pedoman Teknis Kegiatan...*, hal. 34.

² Badan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian, *Pedoman Umum Program...*, hal. 12.

- b. Kecukupan ekonomi, dimana masyarakat harus mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan melindungi dari dampak perubahan internal maupun eksternal. Jadi dulu yang masyarakatnya belum punya pekerjaan atau mungkin sudah memiliki usaha namun kurang berkembang karena modal yang kurang dengan adanya bantuan program ini digunakan untuk membuat usaha atau menjadikan modal usaha. Sehingga dari situ masyarakat dapat mendapatkan pendapatan dari kegiatan usaha tersebut, dan itu akan memberikan nilai tambah pada ekonominya.
- c. Partisipatif. Yaitu salah satu pendekatan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, motivasi, dan kepemilikan terhadap program yang diterimanya. Jadi setelah mendapatkan bantuan program berupa pinjaman modal maka kewajiban mereka adalah dengan membayar pinjaman tersebut dengan cara mengangsumya, jadi mereka bertanggung jawab untuk mengembalikannya dan apabila ada salah satu kelompok yang berhasil maka kelompok atau masyarakat lain akan termotivasi untuk dapat berhasil juga.
- d. Transparan dan Kredibel. Dalam penerapannya bahwa setiap tahun dilaksanakan RAT atau Rapat Akhir Tahunan dimana dalam kegiatan RAT itu dijabarkan atau diberitahukan mengenai laporan keuangan yang ada. Tujuannya adalah semua pihak yang terlibat dapat mengetahui pembukuannya agar ada keterbukaan serta profesionalitas yang tinggi dan tidak ada rasa curiga atau tidak percaya antar pihak yang terlibat.

Strategi kedua adalah strategi keberlanjutan program. Penerapannya adalah setelah dilakukan pendampingan selama 4 tahun, setelah itu masyarakat akan dibiarkan untuk berjalan sendiri. Namun dari pihak pembina tetap melakukan pengawasan. Dan dengan adanya kegiatan studi banding juga merupakan salah satu bentuk cara untuk menjalin kemitraan dengan pihak pihak lain.

Strategi ketiga adalah rencana kegiatan. Tujuannya adalah untuk mengubah *mindset* masyarakat melalui adanya program tersebut caranya adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai manfaat yang diberikan atau dengan memberikan bukti tentang mereka mereka yang sudah berhasil mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dan strategi terakhir adalah pendekatan. Pendekatan disini berupa memberikan fasilitas pemerintah melalui dana bantuan yang diharapkan dapat mengoptimalkan SDA, SDM, dana, teknologi, dan kearifan lokal untuk menggerakkan sistem ketahanan pangan. Jadi dengan adanya SDA alam yang ada serta dengan SDM yang terlatih dan ditunjang dengan teknologi yang modern diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tahapan pemberdayaan bila dilihat dari pandangan siklus pengembangan masyarakat ataupun pemberdayaan masyarakat terdiri dari beberapa tahap yaitu :³

- a. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini masyarakat sebagai subjek utama dari pengembangan masyarakat diharapkan menjadi perencana sosial yang memiliki kapasitas untuk mengidentifikasi masalah dan potensi, membuat program serta memprediksi tantangan dan hambatannya.

³ Tantan Hermansah dan Muhtadi, *Dasar-Dasar Pengembangan...*, hal. 65.

- b. Tahap Pelaksanaan. Masyarakat sebagai pemanfaat program bertanggung jawab penuh terhadap program yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga bagi pemanfaatan dan kemandiriannya.
- c. Tahap Pelembagaan Program. Masyarakat yang akan melanjutkan perlu dipersiapkan agar dapat berbuat, berkarya, dan bekerja bagi kesinambungan program tersebut.
- d. Tahap Monitoring dan evaluasi. Masyarakat ikut serta mengawasi pelaksanaan program

Jadi masyarakat yang menerima bantuan program Demapan sebelumnya diberikan pelatihan terlebih dahulu agar masyarakat mengetahui mengenai program tersebut. Kemudian setelah itu masyarakat akan menerima bantuan pinjaman modal yang nantinya digunakan sesuai dengan usahanya masing-masing. Ada yang digunakan untuk membeli alat baru atau digunakan untuk modal usaha tergantung jenis usahanya. Masyarakat yang meminjam modal diharuskan untuk mengembalikan pinjamannya dengan cara mengangsur. Dari pihak pembina tetap melakukan pengawasan dengan cara melaksanakan RAT setiap tahunnya untuk melihat pembukuannya serta melakukan diskusi perihal kendala dalam mengembangkan usaha dan mencari solusi.

B. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Pangan

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas

anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.⁴

Pada penelitian ini penentuan lokasi penerima bantuan program Demapan salah satunya adalah termasuk kedalam desa rawan pangan. Dimana dengan adanya bantuan program tersebut masyarakat menjadi terbantu secara ekonomi karena mendapatkan pinjaman dana. Sehingga dari situ masyarakat dapat menggunakan pinjaman dana tersebut untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani. Karena yang dulunya mungkin hanya menjahit sendiri sekarang bisa memiliki lebih dari satu mesin jahit bahkan juga bisa mempekerjakan masyarakat sekitar.

Beberapa indikator kesejahteraan ada beberapa macam, yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, dan sosial lainnya.⁵ Apabila dikaitkan dengan hasil wawancara tersebut maka beberapa indikatornya adalah jika disuatu desa contohnya di desa Sambirobyong penduduk produksinya lebih banyak maka untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya mereka harus bekerja dan dengan adanya program Demapan ini sangat membantu bagi mereka yang ingin membuat usaha namun tidak ada modal atau ingin mengembangkan usahanya. Kemudian dari tingkat kemiskinan, dimana penetapan lokasi Demapan salah satunya adalah termasuk desa rawan pangan yang minimal 30% penduduknya termasuk KK miskin, dan setelah hampir 8 tahun berjalan sudah memberikan manfaat. Seperti yang dikatakan oleh Bu Anjar selaku anggota dari

⁴ Joseph E. Stiglitz, Amartya Sen..., hal. 11.

⁵ Titiek Kurniawati, Tingkat Kesejahteraan..., hal. 13-40.

kelompok Sekar Arum, walaupun belum berkembang secara pesat namun sedikit demi sedikit masyarakat sudah mampu merasakan hasil yang menguntungkan dari usahanya.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wawan K. Tolinggi, dkk dijelaskan bahwa dampak program Demapan dapat dilihat dari manfaatnya yaitu meningkatnya pangan dan gizi masyarakat, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan untuk dampak yang berupa hasil yaitu tersedianya modal usaha, sarana dan prasarana, serta berkurangnya masyarakat miskin.⁶

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah menerima bantuan program tersebut adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat itu dilihat dari peningkatan perekonomian masyarakat, selain itu tersedianya pinjaman modal membuat masyarakat dapat mengembangkan usaha yang mereka miliki dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

C. Kendala Dan Solusi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Pangan

Kendala dan solusi secara konsep pemberdayaan masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan pola pikir dan secara praktiknya masih lemah. Dimana pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk mengubah kondisi masyarakat yang mengalami kurang keberdayaan.⁷ Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kendala yang muncul bermacam-macam. Mulai dari masyarakatnya sendiri bahkan dari faktor alam. Dari faktor alam contohnya apabila saat musim

⁶ Wawan K. Tolinggi, dkk, *Kajian Dampak Program...*, hal. 2.

⁷ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta : gava Media, 2004), hal. 77.

menanam padi masalah utamanya ada di hama. Sedangkan kalau dari masyarakatnya dulu pada awal program kurang mau berkembang dalam mengembangkan usahanya sehingga butuh pendampingan. Faktor manusia disini adalah cara berpikir masyarakat mengenai adanya program Demapan ini.

Karna walaupun programnya ini sudah bagus jika masyarakatnya tidak mau mengelolanya akan sia sia saja jadi. Manfaat dari adanya studi banding adalah untuk membuka wawasan masyarakat dan melihat desa desa penerima bantuan program Demapan yang sudah sukses. Sedangkan kendala dari faktor alam, tidak bisa dihindari yang bisa hanya diantisipasi dengan pengawasan khusus jika ada yang terkena hama serta segera dibasmi agar tidak menular kepada yang lain.

Sedangkan kendala dari masyarakat yang meminjam modal biasanya jika tidak bisa membayar, jika hanya telat mengangsur saja tidak masalah namun jika sudah macet dan tidak bisa mengembalikan terpaksa pinjamannya akan diambil karena itu sudah perjanjian, sehingga anggota kelompok yang memberikan pinjaman kadang tidak tahu menahu mengenai bentuk usahanya sesuai dengan perjanjian atau tidak yang terpenting adalah mereka dapat mengangsur tepat waktu karena uangnya yang terus berputar. Jadi ketika ada yang macet langsung ditindak tegas agar tidak mempengaruhi perputaran uang tersebut agar dapat menguntungkan kepada semua pihak.